

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1. Sejarah Perusahaan

PT Nuansa porcelain Indonesia memulai bisnis awalnya dengan membuat pesanan untuk *3D Tiles*, tak lama setelahnya Nuansa mulai menerima pesanan untuk pembuatan *figuries*. Beberapa tahun setelahnya Nuansa mulai meluaskan pasarnya dengan berkolaborasi dengan beberapa hotel, restoran, dan kafe dengan mulai memproduksi fasilitas alat makan. Saat ini Nuansa menjadi salah satu produser keramik dengan kualitas tertinggi yang ada di Indonesia, dalam setiap proses desainnya nuansa juga selalu memberikan nuansa budaya Indonesia pada setiap produknya.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan
(Sumber : *nuanza company profile.*)

2.2. Tentang Perusahaan

Nama	:PT Nuansa Porcelain Indonesia
	:Roy Wibisono
Pendiri perusahaan	
Alamat Perusahaan	:Dk. Dedegan 234 RT 03/RW 05 Ngadirojo Kec. Gladagsari Kab. Boyolali, Jawa Tengah 57352
Email	:info@nuanzaceramic.com
Website	:www.nuanzaceramic.com
PH	:+62813-2555-1214
Jenis Perusahaan	: <i>manufaktur Ceramic Handmade Product</i>
Bidang	: <i>Tableware – Figures – 3D Tiles – souvenirs</i>

PT Nuansa Porcelain Indonesia secara resmi didirikan pada tanggal 18 januari 2013. dengan luas total Perusahaan sebesar 2682 m², Nuansa merupakan salah satu perusahaan keramik *handmade* terbesar yang ada di Jawa tengah. Dengan jumlah staff & karyawan yang beranggotakan kurang lebih 90 orang, PT nuansa porcelain indonedia telah berpartner dengan ratusan hotel, café, restoran, dan instansi - instansi besar lainnya baik berada di Indonesia maupun mancanegara. Dengan menghasilkan produk berupa handmade ceramics, figurines, 3d wall tiles dan *tableware*, yang dibuat secara handmade

Sebelum berdiri seperti saat ini, awalnya PT Nuansa Porcelain Indonesia, merupakan salah satu cabang perusahaan yang bernama PT Pearland Indonesia. Tujuan awal didirikan PT Nuansa Porcelain Indonesia berawal dalam membantu mengisi produk pada penjualan pasar lokal, disebabkan, PT Pearland Indonesia yang ingin lebih memfokuskan penjualan pada pasar Internasional. Namun, semakin meningkatnya penjualan pada PT Nuansa Porcelain Indonesia juga mulai menerima konsumen dari pasar luar negeri.



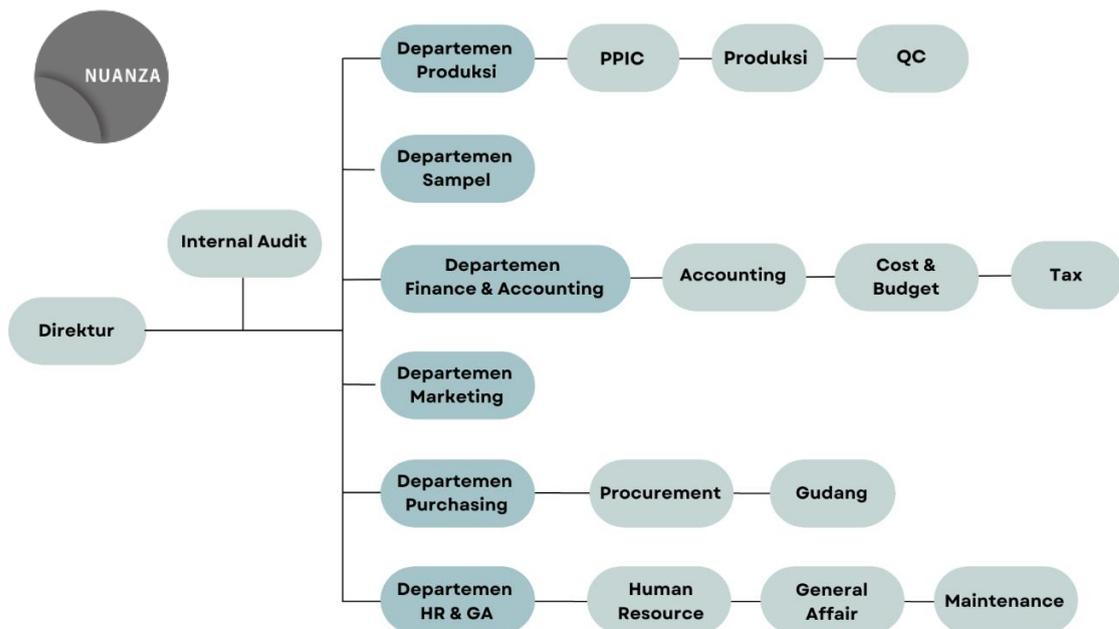
Gambar 2. 2 Tampak Gedung PT Nuansa Porcelain Indonesia
(Sumber : Dok.Praktikan.)

Sebelum pindah ke Kawasan boyolali, perusahaan Nuansa awalnya berdiri pada tahun 2008 yang sebelumnya mempunyai nama Perusahaan PT Kharisma

Tembikar yang awal mula berlokasi di Balaraja, yang merupakan wilayah dari industri di daerah Tangerang. Namun kendala dari segi bisnis yang menyebabkan terjadi ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan, menyebabkan *deficit* pada perusahaan.

Maka dalam memenuhi target produksi, bertepatan di tanggal 18 Januari 2013 mulai melakukan perpindahan ke kawasan daerah Ampel, Boyolali, Jawa Tengah, dan mempunyai nama baru yang dikenal sebagai PT Nuansa Porcelain Indonesia. Setelahnya Perusahaan ini semakin berkembang dengan semakin banyak jenis variasi produk yang dibuat sehingga mampu menaikkan peluang pasar.

2.3. Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Struktur PT Nuansa Porcelain Indonesia
(Sumber : nuanza company profile.)

2.3.1 Fungsi dan Tugas

Berikut akan dijabarkan dengan mendetail terkait bagian pada Perusahaan Nuansa Porcelain Indonesia dengan pekerjaan dan deskripsi dari tiap divisi :

1) Direktur

Direktur atau dewan direksi merupakan nama jabatan secara umum

kepada seorang yang memimpin suatu perusahaan dilingkup Perseroan Terbatas (PT). Merupakan pemimpin dari jenis perusahaan manufaktur yang tertinggi yang menjabat untuk mengatur seluruh kedudukan. direktur merupakan salah satu pihak yang mempunyai kewajiban dan pertanggung jawaban pada segala bentuk kegiatan yang ada di Perusahaan.

1. Menentukan tujuan & target strategis perusahaan;
2. memimpin perusahaan menerbitkan kebijakan perusahaan
3. Menentukan target penjualan per tahun.

2) Audit Internal

Audit Internal berfungsi sebagai penilaian independen sebuah perusahaan dengan tujuan melakukan evaluasi keuangan yang masuk dan keluar pada sebuah perusahaan. Tujuan utama audit internal bertujuan membantu tim manajemen keuangan dalam memberikan laporan pertanggung jawaban.

- a) Memastikan pengeluaran biaya dalam batas wajar.
- b) Memastikan keuangan perusahaan sesuai standar.
- c) Memberikan masukan ataupun saran perbaikan sebelum proses audit eksternal.
- d) Menjamin kualitas dan integritas dari suatu laporan keuangan.

3) Departemen Produksi

Bagian Departemen yang mengelola bahan baku di PT Nuansa Porcelain menjadi produk yang pakai dan menjalankan terhadap seluruh proses pembuatan produksi untuk memenuhi permintaan dari konsumen yang masuk.

- a) Menyusun jadwal kerja yang selaras ke waktu pengiriman produk.
- b) Menempatkan Pengawas untuk melakukan pengecekan kualitas di setiap titik kerja yang penting.
- c) Menghitung perkiraan biaya produksi untuk mendukung tim pemasaran dalam menentukan harga jual.
- d) Menganalisis kebersihan, kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dibandingkan dengan pesaing.

4) PPIC (Production Planning Inventory Control)

Mempunyai tugas untuk membantu perencanaan produksi PT Nuansa Porcelain Indonesia untuk dilakukan proses penerimaan pesanan produk

yang dibutuhkan untuk menjadi produk pakai.

- a) Menyampaikan detail data setiap pesanan atau penjualan produk yang diterima kepada Pimpinan Bagian Produksi.
- b) Melaporkan perkembangan mingguan kepada Pimpinan Bagian Produksi.
- c) Menyusun jadwal produksi untuk setiap permintaan produk yang diterima agar dapat diselesaikan tepat pada waktunya yang sesuai dengan kesepakatan dengan pembeli.

5) **Produksi**

Bagian ini mempunyai tanggung jawab untuk menjalankan proses produksi guna memenuhi pesanan yang masuk. Mereka mengendalikan proses produksi sesuai dengan jalur yang diinginkan perusahaan, serta menangani masalah di rantai produksi. Tugas ini dilakukan sesuai dengan peran masing-masing sub departemen dalam bagian produksi.

- Dalam proses pembuatan produk keramik, setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Bagian *Case Gyp / Mold* menciptakan cetakan atau mold berdasarkan desain atau pesanan. Selanjutnya, Bagian *Mixer* meracik adonan cor sebagai bahan utama. Bagian Cor kemudian melakukan pengecoran adonan keramik berdasarkan cetakan yang telah disiapkan. Setelah itu, Bagian *Assembly* menggabungkan bagian-bagian produk keramik menjadi satu kesatuan dan merapikan produk setelah proses pengecoran. Bagian Warna memberikan warna pada produk keramik yang telah kering dan belum melalui proses pembakaran. Akhirnya, Bagian Kiln menjalankan proses pembakaran pada produk keramik yang telah didinginkan dan diberi warna, serta memantau proses tersebut untuk mengurangi kemungkinan cacat produk.

6) **QC (Quality Control)**

Departemen QC (*Quality Control*) merupakan departemen yang membutuhkan banyak pekerja. Setiap pekerjaan harus melewati proses standardisasi perusahaan terlebih dahulu untuk memastikan produk yang dibuat oleh tim produksi sesuai dengan pesanan konsumen. Selain itu, departemen QC juga bertugas melakukan proses finishing untuk memastikan produk yang telah dibuat akan dikirimkan kepada konsumen. Tugas yang umumnya dilakukan oleh departemen QC meliputi:

- a) Melakukan inspeksi mendalam pada produk jadi dan mengidentifikasi apakah produk tersebut memenuhi standar kualitas atau perlu peninjauan ulang oleh *Tim Quality Control*.
- b) Memberikan petunjuk untuk melakukan perbaikan jika hasil produksi belum memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan.
- c) Melakukan proses pengemasan pada produk yang telah memenuhi standar *Quality Control* dan siap untuk dikirimkan ke alamat konsumen.

7) **Departemen Sampel**

Pada bagian Departemen sampel memiliki tugas untuk menghasilkan bentuk *molding master* dari produk keramik yang akan dibuat. *molding master* ini dihasilkan sebagai representasi visual dari produk sesuai yang konsumen inginkan. Berikut adalah beberapa pekerjaan yang biasa dilakukan oleh departemen sampel:

- a) Melakukan diskusi ide untuk menciptakan *model 3D* yang akan dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan produk.
- b) Membuat prototipe awal produk 3D berdasarkan referensi yang telah diperoleh, baik dilakukan secara manual atau menggunakan mesin *CNC*.
- c) Berdialog dengan konsumen untuk memastikan bahwa model yang dibuat oleh PT Nuansa Porcelain Indonesia sudah sesuai dengan ekspektasi konsumen.
- d) Membuat bagian perakitan awal sebagai referensi dalam proses produksi selanjutnya, terutama jika produk yang dibuat memiliki detail yang kompleks.
- e) Melakukan pengawasan dan penyesuaian bekerja sama dengan tim Produksi jika output produk yang dihasilkan mengalami hambatan atau tidak sesuai dengan prototipe yang telah disepakati dengan konsumen.

8) **Department Finance & Accounting**

Department keuangan dan biaya memiliki tanggung jawab untuk mengelola semua aspek keuangan yang masuk kedalam data perusahaan, termasuk ke produksi barang, pengeluaran barang, dan pendapatan. Mereka juga bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan, dan

mengawasi semua aktivitas pemasaran dan periklanan. Beberapa tugas utama mereka meliputi pembuatan *invoice*, pembuatan bukti pembayaran, dan pengelolaan dana yang dibutuhkan selama kegiatan produksi. *department* ini terdiri dari beberapa *sub-department*, termasuk:

a) Departemen Akuntansi: Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan melalui kegiatan pencatatan komprehensif semua transaksi komersial yang terjadi. Semua data transaksi dicatat dan disampaikan dalam bentuk laporan penjualan kepada direktur utama. Tanggung jawab mencakup perhitungan biaya operasional, termasuk data amortisasi dan depresiasi aset perusahaan, serta melakukan audit produk yang tersedia di bagian produksi.

b) Departemen Biaya & Anggaran: Bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan dana yang dikeluarkan, menghitung harga pembuatan dan penjualan atas hasil produksi, dan menghitung dana yang dibutuhkan berdasarkan dana pemasok dan biaya untuk melakukan pembelian.

c) Departemen Pajak: Bertanggung jawab untuk menghitung dan memenuhi kewajiban perpajakan perusahaan.

9) *Department Marketing*

Departemen Pemasaran memiliki tanggung jawab untuk mempromosikan produk kepada konsumen, menjelaskan spesifikasi produk, dan menerima pesanan dari konsumen. Beberapa tugas mereka meliputi memberikan informasi lanjutan pesanan dari konsumen, pesanan dari konsumen, merencanakan kemudian mengkoordinasikan semua aktivitas transaksi jual beli, berupaya meningkatkan volume penjualan dengan mempertahankan pelanggan yang ada dan mencari pelanggan baru, memperkenalkan jenis produk baru yang ada diperusahaan, dan rutin untuk membuat laporan aktivitas pemasaran.

10) *Department Purchasing*

Department Purchasing bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengkoordinasi aktivitas pembelian dan pengadaan barang. Mereka mengumpulkan data kebutuhan dari bahan baku, melakukan pengecekan kembali dengan gudang, dan membuat *purchase order*. Departemen ini terdiri dari Bagian Pembelian dan Pengadaan Barang (*Procurement*), yang

melakukan pembelian, kemudian tim Gudang, yang akan membuat laporan penerimaan barang, dengan melakukan *cross check* bersama bagian pembelian mengenai jumlah dari stok barang yang tersisa, dan memberikan data laporan pendataan barang di gudang penyimpanan.

11) Department HR & GA

Departemen HR & GA mempunyai pekerjaan atas semua aturan serta melayani pekerjaan umum dan pengendalian proses perekrutan dan promosi atau pengeluaran karyawan. Bagian departemen ini terdiri dari beberapa tugas:

a) Human Resource

Departemen Human Resource memainkan peran penting dalam mengatur tenaga kerja di perusahaan. Mereka bertanggung jawab untuk menempatkan karyawan di posisi yang paling sesuai dengan keahlian mereka, memastikan bahwa setiap individu dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap perusahaan. Proses ini dimulai dengan memeriksa kelengkapan administrasi calon pekerja, termasuk pengecekan dokumen dan informasi lainnya. Setelah itu, mereka membuat materi tes kualifikasi untuk mengevaluasi kemampuan dan keterampilan calon pekerja. Bagian Human Resource juga melakukan wawancara dengan calon pekerja untuk memahami lebih lanjut tentang latar belakang, pengalaman, dan motivasi mereka.

b) General Affair

Departemen ini, dengan sub bagian *Maintenance*, bertanggung jawab atas berbagai aspek operasional perusahaan, termasuk pemeliharaan dan perbaikan fasilitas, pengurusan izin, pencatatan dan pelaporan aset, pengamanan fasilitas dan aset, serta pemeliharaan alat atau mesin produksi.

2.4. Kegiatan umum Perusahaan

PT Nuansa Porcelain Indonesia merupakan sebuah perusahaan swasta di Indonesia, salah satu perusahaan dibidang keramik dengan proses pembuatan setiap produknya dibuat secara *handmade*, dan merupakan salah satu Perusahaan *tableware* dengan standar tertinggi yang ada di Indonesia. PT

Nuansa Porcelain Indonesia berlokasi di Kota Boyolali, Jawa Tengah. Perusahaan tersebut dikenal dengan produk keramik seperti *tableware*, *figures*, *souvenirs*, & *3D wall tiles*. Sebagai bagian dari divisi desain di PT Nuansa Porcelain Indonesia, ada beberapa tugas penting yang biasa dikerjakan oleh praktikan. Salah satunya adalah penelitian dan pengembangan produk keramik baru. Dalam proses ini, praktikan akan melakukan berbagai kegiatan seperti studi literatur, observasi pasar, dan eksperimen desain untuk menghasilkan ide dan konsep produk keramik yang inovatif dan menarik. Selain itu, praktikan juga bekerja sama dengan tim produksi untuk implementasi desain baru, melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak, mulai dari pengrajin, teknisi, hingga manajer produksi, untuk memastikan bahwa desain dapat diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan standar kualitas perusahaan. Praktikan juga ditugaskan untuk memantau tren yang ada di industri. Dengan memahami tren terkini, praktikan dapat menciptakan desain yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dan selera pasar saat ini.

Selain itu, praktikan juga berperan dalam pengembangan fungsi produk. Ini melibatkan penelitian dan eksperimen untuk mencari cara-cara baru dalam meningkatkan fungsi produk. Terakhir, praktikan juga melakukan komunikasi dengan divisi terkait. Baik itu dengan tim internal maupun dengan pelanggan, praktikan harus mampu menyampaikan ide dan konsep desain mereka dengan jelas dan efektif.

2.4.1 Proses Kerja

Tabel 2. 1 Proses Kerja

Bertemu Klien	1. Konsumen atau klien akan menanyakan marketing nuansa atau datang langsung ke perusahaan, setelah membuat jadwal kesepakatan untuk melakukan pertemuan Bersama tim marketing PT Nuansa Porcelain Indonesia, kemudian melakukan meeting Bersama tim marketing dan R&D bertujuan untuk mengetahui produk dan yang diinginkan oleh konsumen
Briefing	2. Setelah <i>meeting</i> dengan klien dan sudah diputuskan produk apa yang dimaksud, maka akan dilakukan

<i>Internal</i>	pembagian tugas sesuai jobdesk masing – masing.
Pengerjaan Desain 3D	3. Kemudian bagian <i>R&D</i> akan melakukan riset yang hasilnya akan diserahkan ke tim desain dan menghasilkan <i>modelling 3D</i> , kemudian hasil desain akan diberikan ke tim marketing.
Pembuatan	4. Hasil dari <i>briefing</i> Bersama dengan klien akan menghasilkan desain awal, setelah itu akan difinalisasi dengan memberitahukan kepada konsumen dari pembuatan visual desain dasar yang akan dikerjakan.
Pembakaran	5. Setelah desain telah selesai dan dapat terealisasi secara visual, proses pengerjaan dilanjutkan dengan pembuatan model dengan clay kemudian dilanjutkan dengan proses pengeringan dan pembakaran proses biasanya dilakukan 3 - 4 hari.
Finishing	6. Pasca pembakaran produk tahapan selanjutnya produk akan di dinginkan kemudian dirapihkan oleh tim finishing jika terdapat custom design dengan pewarnaan dll.
Pengiriman Produk	7. Produk yang sudah selesai finishing maka produk akan di lakukan QC apabila produk sudah dinyatakan lolos QC, produk akan di packing dan dikirimkan menuju ke tempat pemesanan produk

2.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT Nuansa Porcelain Indonesia

“To Be The Best Ceramics Company That Produces High Quality Handicraft Products Whit A Touch Of Indonesian Culture.”

Misi PT Nuansa Porcelain Indonesia

1. *Prioritize Safety, Build Quality, And Provide The Best Service Experience.*
2. *Implement A Production Process That Relies On Hand Skills,*

Creativity, And Innovation.

3. *Creating The Best Working Conditions For Employees To Work And Excel.*
4. *Prioritize The Use Of Materials Sourced From Natural Surroundings To Produce Superior And Useful Products.*

2.5. Fasilitas Perusahaan

- 1) PT Nuansa Porcelain Indonesia menyediakan beberapa Fasilitas yang dapat digunakan untuk keperluan pegawainya saat bekerja, berupa :
 - a) Ruang Rapat
 - b) Area Istirahat
 - c) Ruang Ibadah (Mushola)
 - d) Area *Workshop*
 - e) Ruang penyimpanan
 - f) Toilet
 - g) Internet (*WIFI*)
 - h) Area Toko
 - i) Area *Display* Produk
 - j) Area Gudang
 - k) Area produksi (modelling, molding, pembakaran, glasir)
 - l) Ruang marketing
 - m) Area parkir kendaraan
- 2) PT Nuansa Porcelain Indonesia menyediakan beberapa Fasilitas yang dapat menunjang proses produksi, berupa :
 - a) Mesin *Mixer*
 - b) Mesin *CNC*
 - c) Mesin Penggiling
 - d) Mesin Pewarna
 - e) Meja Putar
 - f) Mesin Potong Kayu
 - g) Mesin Bor
 - h) Tungku Pembakaran Keramik
 - i) *Container Plastic*

- j) Papan Kayu
- k) Troli Barang
- l) Rak Besi
- m) Teko Aluminium
- n) Molding produk



Gambar 2.4 Bagian Produksi Perusahaan Nuansa Porcelain Indonesia
(Sumber : Dok.Praktikan.)

2.6. Lingkup Perusahaan

PT Nuansa Porcelain Indonesia, sebagai salah satu produsen keramik handmade terbesar di Jawa Tengah, Indonesia, berkomitmen untuk menyediakan produk keramik dan porselen berkualitas tinggi. Produk mereka, yang dibuat dengan sentuhan tangan terbaik putra-putri Indonesia, menunjukkan dedikasi mereka terhadap kualitas dan kerajinan. Setiap produk adalah buatan tangan, diolah dan diproduksi secara apik, sehingga memiliki keunikan tersendiri,

a) *Tableware design*

Merupakan salah satu produk yang sering dipesan di nuansa umumnya konsumen meminta desain sesuai dengan yang mereka inginkan (*custom*), *Tableware* umumnya dipesan oleh restoran, kafe, juru masak, dan hotel berbintang.

b) *Tiles Design*

Tiles atau keramik sering kali dibuat menjadi sebuah *wallpaper*, umum dipesan untuk area perkantoran atau hotel biasanya sebagai hiasan atau *display* pada area *lobby*.

c) *Figurines & Souvenirs Design*

Produk ini umumnya dipesan saat ada sebuah acara atau perlombaan, konsumen biasanya perusahaan hingga pemerintah daerah setempat memakai jasa nuansa untuk membuat (*Figurines & Souvenirs*) sebagai bentuk apresiasi mereka terhadap sebuah kegiatan yang dilaksanakan.

d) *Workshop*

Kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh nuansa setiap minggu, *workshop* biasanya dilaksanakan pada area produksi keramik ataupun dikegiatan yang diadakan baik didalam kota maupun diluar kota.

e) *Onlineshop*

Nuansa juga menjual produknya secara online melalui aplikasi belanja *online*



Gambar 2.5 Kegiatan *Workshop* Di Perusahaan Nuansa Porcelain Indonesia
(Sumber : nuanza company profile.)



Gambar 2.6 Area Toko Dan Produk Nuansa Porcelain Indonesia
(Sumber : Dok.Praktikan.)

2.7. Portofolio Perusahaan

Produk Nuansa cukup beragam dan beberapa produk yang dihasilkan oleh PT Nuansa umumnya berupa hasil Kerjasama dengan konsumen. Produk yang dihasilkan sangat beragam namun dapat dikategorikan dalam beberapa klasifikasi produk yakni *Tableware*, *Figures*, *Souvenirs*, dan *Tiles*.



Gambar 2.7 Hasil Produk Nuansa Berupa Tableware
(Sumber : nuanza company profile.)



Gambar 2.8 Hasil Produk Nuansa Berupa Figures
(Sumber : nuanza company profile.)



Gambar 2.9 Hasil Produk Nuansa Berupa Souvenir
(Sumber : nuanza company profile.)



Gambar 2.10 Hasil Produk Nuansa karya seni
(Sumber : nuanza company profile.)



Gambar 2.11 Hasil Produk Nuansa Berupa 3D wall Tiles
(Sumber : nuanza company profile.)



Gambar 2.12 *Figures Pangeran Diponegoro*
(Sumber : nuanza company profile.)



Gambar 2.13 *Figures Tari Tradisional*
(Sumber : nuanza company profile.)



Gambar 2.14 Patung Boneka
(Sumber : Dok.Praktikan.)



Gambar 2.15 Tea Pot Set Kayu Natural
(Sumber : Dok.Praktikan.)



Gambar 2.16 Hasil Produk Nuansa Tea Cup Tableware
(Sumber : Dok.Praktikan.)



Gambar 2.17 Hasil Produk Nuansa Flat Plate Tableware
(Sumber : Dok.Praktikan.)